

MSME Financial Risk Analysis (Case Study at Aneka Ragam UD in Panca Mukti Hamlet)

Cindy Rahayu^{1*}, Muhammad Raihan Nur Faizi², Robby Alvido Silaen³, Tamara Alvio Dana Damanik⁴, Yosia Arianta Purba⁵, Rossy Pratiwy Sihombing⁶
Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Cindy Rahayu cindyycindy58@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Records, MSME, Risk, Risk Management

Received : 22, March

Revised : 24, April

Accepted: 26, Mei

©2023 Rahayu, Faizi, Silaen, Damanik, Purba, Sihombing:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

One of the key factors for the success of a company is financial income. Every company wants optimal financial performance, so does MSME. However, MSMEs face a problem that causes risks that can hinder the journey of a business. With this research, it is hoped that it can help find solutions to the financial problems faced by UD Aneka Ragam. This study aims to identify risks that can reduce MSME financial income. Qualitative approaches and survey data collection methods are used to obtain financial data to complement primary and secondary data. The results of the study show that UD Aneka Ragam has several risks that can cause financial decline.

Analisis Risiko Finansial UMKM (Studi Kasus pada UD Aneka Ragam di Dusun Panca Mukti)

Cindy Rahayu^{1*}, Muhammad Raihan Nur Faizi², Robby Alvindo Silaen³, Tamara Alvio Dana Damanik⁴, Yosia Arianta Purba⁵, Rossy Pratiwy Sihombing⁶

Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Cindy Rahayu cindyycindy58@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, UMKM, Risiko, Manajemen Risiko

Received : 22, March

Revised : 24, April

Accepted: 26, Mei

©2023 Rahayu, Faizi, Silaen, Damanik, Purba, Sihombing:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Salah satu faktor kunci keberhasilan sebuah perusahaan adalah pendapatan finansial. Setiap perusahaan menginginkan kinerja keuangan yang optimal, begitu pula dengan UMKM. Namun, UMKM menghadapi sebuah masalah yang menyebabkan timbulnya resiko yang dapat terkendalanya perjalanan sebuah usaha. Dengan adanya penelitian ini ,diharapkan dapat membantu mencari solusi dari permasalahan keuangan yang di hadapi oleh UD Aneka Ragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mengurangi pendapatan keuangan UMKM. Pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data survei di pakai untuk mendapatkan data keuangan untuk melengkapi data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD Aneka Ragam memiliki beberapa risiko yang dapat menyebabkan penurunan keuangan.

PENDAHULUAN

Kontribusi UMKM Indonesia tidak dapat diragukan lagi. Melalui informasi dari Bagian Perencanaan Kementerian Koperasi Republik Indonesia dan UMKM, UMKM memberikan bermacam dukungan finansial, termasuk partisipasi UMKM dalam investasi negara, penciptaan produk domestik bruto (PDB), pangsa UMKM untuk penyerapan tenaga kerja nasional dan peran UMKM dalam menciptakan nilai tukar nasional. Maka ditarik kesimpulan bahwa UMKM ialah pilar utama perekonomian Indonesia. Dari ini ditunjukkan betapa dominannya peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Keberadaan dan operasional UMKM seringkali bahkan tidak terlepas dari yang namanya masalah dan kendala. Secara umum, UMKM menghadapi tantangan finansial berupa penurunan pendapatan akibat dampak Covid 19: dari hasil survei BAPPENAS pada tahun 2020, pendapatan rata-rata UMKM mengalami penurunan sebesar 40 sampai 80%. Penurunan omzet diikuti dengan penurunan tingkat margin/keuntungan sebesar 40 sampai 89%, yang sangat dominan. Kementerian Koperasi dan UMKM juga melakukan survei dampak COVID-19 kepada 195 ribu UMKM. Survei tersebut menemukan bahwa 23,1% UMKM mengalami penurunan penjualan, 19,5% mengalami kendala pasokan dan 19,5% mengalami kendala modal. Studi tersebut menemukan 30,5% UMKM Indonesia mengalami penurunan permintaan domestik dan 48,6% UMKM tutup sementara (Kemenkeu, 2021). Namun, hingga saat ini, banyak UMKM yang berisiko terjadi penurunan pendapatan karena tidak mengelola keuangan dengan baik, mulai dari pendaftaran hingga penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, yang menggambarkan posisi keuangan, aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada jangka waktu tertentu (Sulistiyowati, 2017). Sebagian besar usaha kecil dan menengah hanya membuat buku besar sederhana, yaitu catatan uang yang masuk dan keluar, dan sebagian lagi tidak membuat buku besar. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Wisnantiasri, 2018) 'Pelatihan pelaporan keuangan UMKM sebagai informasi untuk pengambilan keputusan'; data survei dari 100% pengusaha menunjukkan hanya 29% yang memiliki rekening, sisanya 71% tidak memiliki rekening, 60% pemilik usaha sadar tidak mengetahui cara menyusun laporan keuangan dengan baik, dan 40% mengaku tidak membutuhkan catatan keuangan yang akuntabel. Selain dari pada hambatan dalam pencatatan keuangan, UMKM juga menghadapi hambatan lain seperti akses keuangan. Akses keuangan adalah hambatan terbesar bagi pengembangan bisnis. Selain itu, UMKM menghadapi kendala lain seperti ukuran, usia dan tingkat pertumbuhan, serta kepemilikan bisnis.

Risiko kegagalan manajemen keuangan terlihat pada UD Aneka Ragam, salah satu UMKM dalam penelitian ini, yang merupakan perusahaan bahan bangunan yang menjual berbagai alat dan bahan bangunan, termasuk semen, pasir, berbagai macam paku, kayu, besi, cat, palu, sekop, keramik, dan lemari. Perusahaan ini merupakan bisnis keluarga yang didirikan pada tahun 2012 dan didirikan oleh Bapak Sunarto. Perusahaan ini berlokasi di Dusun Panca Mukti Kelompok II dan memiliki satu cabang di Dusun Boltrem Jaya. UD Aneka Ragam menghadapi masalah keuangan karena manajemen keuangan yang buruk, dan oleh karena itu UD Aneka Ragam memiliki terdapat beberapa risiko yang berpotensi memperburuk kinerja keuangan UD Aneka Ragam. Risiko ini juga disebabkan oleh kurangnya praktik manajemen risiko, beberapa masalah yang dihadapi oleh UD Aneka Ragam antara lain berkurangnya keuntungan, berkurangnya modal kerja dan ketidakmampuan untuk membayar gaji karyawan. Beberapa hal tersebut ada pada UD Aneka Ragam dan tentu saja dapat mempengaruhi kelangsungan usahanya. Keuangan adalah faktor langsung dalam mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan. Jadi tentu saja ada risiko yang perlu diperhatikan dan diselesaikan dengan baik. Dalam hal persepsi risiko, perlu dipahami apa itu manajemen risiko dalam bisnis: standar ISO 31000-2009 menyatakan bahwa manajemen risiko merupakan kegiatan organisasi dan dilakukan untuk mengurangi risiko dalam perusahaan. Oleh karena itu, jika memahami manajemen risiko, risiko dapat diminimalkan dengan mengetahui probabilitas dan tingkat keparahan risiko menggunakan rumus risiko = probabilitas x tingkat keparahan. Setelah probabilitas dan tingkat keparahan risiko diketahui, maka perlu ditentukan apakah risiko tersebut dapat ditoleransi, dikendalikan, dihindari, atau dihilangkan. Maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk membantu UD Aneka Ragam yang memiliki masalah keuangan untuk menemukan faktor-faktor dan memberikan solusi untuk mengurangi risiko perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan berkembang secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Risiko

Risiko selalu memiliki unsur *Uncertainty* dan *Unpredictability*. Ketidakpastian mengacu pada ketidakpastian tentang kejadian di masa depan, sedangkan Ketidakpastian mengacu pada dampak ketidakpastian terhadap capaian dari tujuan dan sasaran perusahaan (ISO 31000). Menurut (Qintharah, 2019) risiko adalah sesuatu yang menciptakan tantangan dalam mencapai tujuan organisasi. Risiko dapat menyebabkan gangguan operasional, kerugian finansial atau bahkan kebangkrutan perusahaan. Banyak risiko yang terjadi dalam bisnis, namun risiko-risiko tersebut dapat diketahui dan diatasi melalui manajemen risiko (Jikrillah dkk. 2021).

Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah risiko yang muncul dari pemakaian sumber daya keuangan dalam bisnis (Subagio & Manalu, 2017). Risiko menjadi lebih besar ketika perusahaan menggunakan utang dalam jumlah yang besar untuk memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan. Risiko muncul karena adanya biaya utang yang ditanggung oleh perusahaan. Risiko mencakup peluang untuk mendapatkan keuntungan dan kerugian. Peluang untuk mendapatkan keuntungan harus diimbangi dengan kerugian. Semakin besarnya risiko, maka semakin besar pula prospek untung dan ruginya (Brigham & Houston).

Manajemen Risiko

Menurut ISO 31000: 2018, Manajemen Risiko adalah suatu proses mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan bahaya atau ancaman terhadap perusahaan. Manajemen risiko adalah upaya untuk mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan ancaman bisnis dengan menilai risiko dan mengembangkan strategi untuk mengurangi risiko tersebut. (Sinaga, 2019). Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan mengenali potensi masalah di awal, merencanakan tindakan manajemen risiko selama siklus hidup produk/proyek dan mengimplementasikannya sesuai kebutuhan untuk mengurangi dampak buruk pada pencapaian tujuan. ISO 31000 2018 Prinsip-prinsip Manajemen Risiko adalah edisi terbaru dari standar proses inovasi Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO), pengetahuan tentang prinsip-prinsip ISO merupakan prasyarat untuk pelatihan yang efektif. Berikut ini adalah 11 prinsip manajemen risiko bersumber ISO 31000 2018, yaitu:

1. Tujuan manajemen risiko adalah untuk menciptakan dan melindungi nilai
2. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses organisasi
3. Manajemen risiko merupakan bagian dari pengambilan keputusan.
4. Manajemen risiko secara khusus mempertimbangkan ketidakpastian
5. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu
6. Manajemen risiko adalah informasi terbaik
7. Manajemen risiko disesuaikan dengan situasi.
8. Manajemen risiko menimbang faktor budaya dan manusia
9. Manajemen risiko bersifat transparan dan partisipatif
10. Manajemen risiko bersifat dinamis, interaktif dan peka terhadap perubahan
11. Manajemen risiko memungkinkan perbaikan berkelanjutan dan memperkuat organisasi

Perencanaan yang baik untuk menghindari risiko yang dihadapi perusahaan meliputi beberapa langkah yaitu: identifikasi risiko perusahaan, pengukuran dan penilaian risiko. Manajemen risiko dikelola melalui: pencegahan, proteksi, diversifikasi, pengalihan risiko, pengelolaan risiko dan pembiayaan risiko.

METODOLOGI

Subjek penelitian ini adalah UD Aneka Ragam, salah satu UMKM yang dimiliki oleh Bapak Sunarto. UD Aneka Ragam ini berlokasi di Jl Dusun Panca Mukti Kelompok II. UD Aneka Ragam merupakan usaha dagang yang menjual berbagai macam bahan dan alat bangunan, serta komponennya. Objek penelitian adalah risiko keuangan yang dialami oleh UD Aneka Ragam. Ini merupakan penelitian studi kasus yang dimana peneliti melihat secara mendalam mengenai risiko-risiko yang menyebabkan penurunan finansial yang dihadapi oleh UD Aneka Ragam, serta dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Sehingga UD Aneka Ragam nantinya dapat mengembangkan kinerja keuangannya dan terus meningkat dengan konsisten. Maka untuk melakukan hal tersebut pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana data yang ditemukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua data yaitu data primer yang didapatkan dari proses pengumpulan data dengan cara wawancara dengan pemilik UD Aneka Ragam, dan data sekunder yang didapatkan dari analisis dokumen pencatatan keuangan yang dimiliki UD Aneka Ragam.

Informasi penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik usaha UD Aneka Ragam antara lain sebagai berikut :

Tabel.1 Acuan Wawancara Kepada Pemilik Usaha

Acuan	Pertanyaan
Pengetahuan akuntansi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pengetahuan mengenai akuntansi ?2. Seberapa baik mengenal akuntansi ?
Pencatatan keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Seberapa baik mengenal sistem akuntansi(pencatatan keuangan) ?2. Apakah perlu melakukan pencatatan keuangan ?3. Apakah catatan keuangan disusun dengan baik dan benar ?4. Bagaimanakah catatan keuangan yang diterapkan ?
Resiko usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Kendala seperti apa yang sering dialami dalam menjalankan usaha ?2. Bagaimanakah perkembangan usaha sejak pertama kali didirikan hingga saat ini ?

Sumber : Lola & Dwianika, 2020.

HASIL PENELITIAN

Sistem pencatatan keuangan UD Aneka Ragam

Usaha dagang Aneka Ragam ialah sebuah usaha kecil menengah untuk jangkauan penjualannya masih dalam skala kecil. Karena merupakan usaha kecil, maka sistem pencatatan yang dilakukan oleh UD Aneka Ragam sangat sederhana, yaitu hanya dengan mencatat laba rugi bulanan yang diperolehnya. Tetapi laporan keuangan yang ditulis oleh UD Aneka Ragam masih keliru dan pengeluaran pribadi yang diperlukan serta diambil dari dana bisnis tidak diperhitungkan, bahkan pengeluaran yang berhubungan dengan bisnis. UD Aneka Ragam juga mengalami kerugian karena lemahnya pencatatan persediaan, yang berakibat pada kekurangan stok yang besar, yang tentu saja mengganggu proses produksi.

Dengan sistem pencatatan keuangan yang seperti itu, kinerja keuangan UD Aneka Ragam menjadi buruk. Bahkan, dalam wawancara yang dilakukan oleh Bapak Sunarto, selaku manajer UD Aneka Ragam, beliau mengatakan, "Pencatatan keuangan yang baik tentu sangat berpengaruh bagi bisnis yang Anda jalankan. Karena dengan adanya catatan tersebut, Anda dapat melihat bagaimana kinerja bisnis setiap periodenya". Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faaizah (2018), yang menyatakan seiring berkembangnya suatu usaha, akuntansi tentunya perlu dipergunakan agar dapat mengatur keuangan serta mengetahui laba rugi disetiap periodenya agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Namun, karena keterbatasan pengetahuan, Bapak Sunarto hanya membuat catatan keuangan sederhana semampunya. Beliau juga menganalisis dokumen kas yang dimiliki UD Aneka Ragam, yang mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dari transaksi penjualan barang dagang dan pembelian stok barang. Dari analisis ini, ditemukan alur pencatatan transaksi UD Aneka Ragam.

Alur pencatatan transaksi tersebut ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 1 Alur Pencatatan Transaksi



Gambar 1 Alur Pencatatan Transaksi
Sumber : Analisis Dokumen Keuangan UD Aneka Ragam

Gambar 1 ini menunjukkan bahwa ada tiga aktivitas keuangan yang biasa terjadi di UD Aneka Ragam: yang pertama adalah penjualan barang ke customer, yang memberikan data keuangan berupa penjualan, yang kedua adalah pembelian persediaan ke pemasok, yang memberikan data keuangan berupa pengeluaran kas; dan yang ketiga adalah penjualan barang ke customer, yang memberikan data keuangan berupa hasil penjualan. Dan terakhir, hasil dari dua transaksi sebelumnya diakumulasikan dalam catatan penerimaan serta pembayaran kas yang dilakukan oleh pemilik bisnis secara berkala.

PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan pemilik UD Aneka Ragam diperoleh beberapa masalah terkait risiko yang dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Adapun permasalahan tersebut yaitu, meskipun memiliki jumlah pelanggan yang banyak, namun keuntungan yang diperoleh cenderung menurun. Masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain risiko posisi keuangan yang memburuk karena pendapatan perusahaan tidak dicatat dengan baik, dimana keuangan perusahaan dan keuangan pribadi tidak dipisahkan dengan baik, laporan keuangan hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran untuk menentukan laba bulanan, dan persediaan tidak dicatat dengan baik, sehingga stok barang yang ada digudang tidak diketahui dengan pasti. Sehingga ini menghambat jalannya penjualan ke konsumen. Selama ini ketika membeli stok barang dagangan, pemilik hanya menebak-nebak berapa stok yang menipis tanpa mengetahui jumlah pastinya, sehingga menimbulkan risiko yang pasti. Risikonya adalah stok menumpuk dan mengganggu produksi. Risiko-risiko tersebut termasuk dalam risiko internal karena dari segi jenis sumbernya merupakan risiko dari dalam bisnis yang disebabkan oleh manajemen secara keseluruhan yang tidak memiliki catatan keuangan, dan dari segi sifatnya termasuk dalam risiko yang tidak bisa diserahkan kepada orang lain dan tentu saja harus diselesaikan dengan cara membentuk manajemen keuangan.

Faktor internal lainnya adalah menurunnya pendanaan proyek. Karena ketidakmampuan untuk mengendalikan pengeluaran, pendapatan anjlok. Pendapatan anjlok hingga 50%. Situasi ini termasuk dalam risiko spekulatif (risiko mengalami kerugian jika terjadi). Risiko ini juga dapat memperburuk keadaan keuangan UD Aneka Ragam karena keuangan usaha tidak di kelola dan dicatat dengan benar. Faktor eksternal antara lain adalah belum adanya peraturan yang mewajibkan setiap usaha baik UMKM ataupun tidak wajib untuk menerapkan pencatatan keuangan yang memadai, lengkap dan akurat. Dengan demikian, secara umum, risiko memburuknya keuangan pada UD Aneka Ragam muncul karena tidak menerapkan pengendalian keuangan yang komprehensif dan tidak menerapkan manajemen risiko untuk mengatasi risiko yang tidak pasti.

Pada pengukuran risiko pada UD Aneka Ragam disusun dalam tabel sebagai berikut :

Tabel.2 Mengenai Risiko yang dihadapi UD Aneka Ragam

No	Risiko keuangan	Kategori risiko keuangan	Frekuensi	Dampak
1	Pencatatan keuangan tidak baik	R1	3	3
2	Penumpukan stok barang	R2	1	2
3	Penurunan pendapatan	R3	1	3
4	Tidak adanya peraturan mengenai kewajiban pencatatan keuangan yang memadai, lengkap dan akurat.	R4	3	1

Dari tabel diatas, maka dikonversi dalam bentuk matriks untuk mengetahui tingkat resiko rendah, sedang dan tinggi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kategori resiko keuangan yang harus diteliti lebih lanjut dan mencari solusi atas permasalahan yang ditimbulkan.

F r e k u e n s i	3	R4		R1
	2			
	1		R2	R3
		1	2	3
		Dampak		

Gambar 2. Matriks Tingkat Risiko Keuangan UD Aneka Ragam

Pemilik usaha UD Aneka Ragam beralasan tidak menerapkan laporan keuangan dikarenakan kurang mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Di sisi lain, jika pemilik membuat laporan keuangan yang baik dan benar, maka kualitas pendapatan keuangan mereka pasti akan meningkat, yang dapat memberikan dampak positif dan banyak manfaat bagi bisnis. Riset yang dilakukan oleh (Andrianto, 2016) dengan judul "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Dan Kecil (UMKM) (SAK-ETAP) Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)" juga menemukan bahwa UMKM mengalami banyak kesulitan dan keterbatasan sehingga tidak menerapkan akuntansi dalam usahanya. Studi tersebut menyatakan.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan terkait dengan permasalahan yang muncul pada UD Aneka Ragam, maka pada bagian ini akan dibahas mengenai solusi atas masalah yang muncul pada UD Aneka Ragam. Solusi yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan risiko yang dapat menyebabkan kemerosotan keuangan adalah dengan meningkatkan pengetahuan mengenai akuntansi dan perpajakan, kemudian memperbaiki laporan keuangan UD Aneka Ragam dengan cara:

1. Melakukan pencatatan dan pengecekan persediaan setiap hari, sehingga tidak menimbulkan risiko persediaan yang menumpuk dan menyebabkan kerugian oleh karena itu, diperlukan tenaga yang memahami akuntansi;
2. Memperbaiki catatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan mencatat semua penerimaan dan pengeluaran kas, termasuk kebutuhan pribadi dan pengeluaran lain yang berhubungan dengan keuangan usaha;
3. Membuat laporan laba rugi yang benar dan memahami keadaan usaha dan posisi keuangan;
4. Mengambil keputusan yang tepat untuk kelanjutan usaha pada periode berikutnya;
5. Mengamati penjualan sesuai dengan keadaan yang ada dan mengelola risiko;
6. Pemilik UD Aneka Ragam dapat menambah pengetahuan akuntansi dari buku pengantar akuntansi dan *situs akuntansi* serta mengikuti penyuluhan dan seminar dengan tema akuntansi untuk UMKM. dan diharapkan mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP yang mengatur sistem pencatatan akuntansi untuk UMKM.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari penelitian ini, peneliti telah mendapatkan informasi mengenai permasalahan finansial yang terjadi di UD Aneka Ragam. Permasalahan ini terjadi disebabkan pencatatan keuangan yang tidak dilakukan dengan baik dan tidak diterapkannya manajemen risiko. Akibatnya, terjadi risiko kinerja finansial yang buruk, termasuk tren penurunan pendapatan. Hal ini meliputi penumpukan stok barang, kerugian akibat stok barang yang rusak dan penurunan penjualan yang signifikan karena penggunaan dana usaha untuk hobi pribadi. Saat ini, UD Aneka Ragam hanya memiliki catatan keuangan sederhana - laporan laba rugi sederhana yang dibuat setiap bulan. Catatan keuangan juga tidak didokumentasikan dengan baik, misalnya, pendapatan sering kali tidak dicatat dalam pembukuan yang ada dan digunakan untuk keperluan pribadi. Hal tersebut tidak sama dengan aturan pencatatan akuntansi yang berlaku umum. Maka dari ini berarti ada risiko internal dan eksternal serta pada dasarnya UD Aneka Ragam juga memiliki risiko spekulatif dan risiko fundamental.

Karena peneliti hanya fokus pada UD Aneka Ragam, hasilnya tidak bisa digeneralisasikan. Maka dari itu, studi lebih lanjut untuk meneliti hal serupa di wilayah dan negara yang lebih luas diperlukan. Serta studi ini juga perlu disinergikan dengan layanan sosial dalam bentuk pelatihan keuangan untuk UD Aneka Ragam agar perbandingan dapat dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang Analisis Risiko Finansial UMKM (Studi Kasus pada UD Aneka Ragam di Dusun Panca Mukti)

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2016). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). *Majalah Ekonomi*. XX (2) Des 2016, 185-192
- Bappenas. (2020). Kajian Kebijakan Penanggulangan Dampak COVID-19 terhadap UMKM - Survei Kebutuhan Pemulihan Usaha Bagi UMKM Indonesia. Bappenas.
- Charless R. Vorst, dkk. (2018). *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000*. Jakarta. Badan Standardisasi Nasional.
- Dwi Sri Haryani, Octojaya Abriyoso, Anggia Sekar Putri. (2022). Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjung Pinang Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08 (02), 1513 - 1524
- Dwianika, A. (2020). Pengaruh Water Awareness Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 15(1), 15-24.
<https://doi.org/10.21009/wahana.15.012>
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Lanang, I. P. E. S., Kirya, I. K., & Cipta, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 11-21.
- Lola. Agustine Dwianika. (2020). Analisis Risiko Penurunan Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UD Asoka Paint). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*. 12 (8)
- Mudrika Berliana As Sajjad, Salsabila Dea Khalista dkk. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi Pada Cuanki Asoy Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1)
- Normaria Mustiana Sirait, Aries Susanty. Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada Perusahaan Pembuatan Kardus di CV Mitra Dunia Palletindo. Universitas Diponegoro.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

- Kabupaten Brebes. Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora, 6(1), 337-344.
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Wang, Y. (2016). What are the biggest obstacles to growth of SMEs in developing countries - An empirical evidence from an enterprise survey. *Borsa Istanbul Review*, 16(3), 167-176. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.06.001>
- Wisnantiasri, S. N., Sofia, I. P., dkk. (2018). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi UMKM Sebagai Informasi Untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* Vol 2 No 1 (Juli) 2018, 2(1), 63-82.
- Zakiah. Fadilah dkk. (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukunfan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal BPKK*, 15(1), 12 -23. <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/jurnalbppk/article/view/666>